



Lampiran 01. Surat Izin Penelitian dan Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Dali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

15 Februari 2023

Nomor : 289/UN48.13.1/DL/2023
Lamp. :
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. Kepala LPD Desa Pekraman Gelgel Klungkung
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Yulia Kurniawati
NIM. : 1917051211
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

30 Maret 2023

Nomor : 608/UN48.13.1/DL/2021

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. Kepala LPD Desa Pekraman Gelgel Klungkung
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Yulia Kurniawati
NIM. : 1917051211
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Dwi Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 02. Data Tren Perkembangan LPD Desa Pakraman Gelgel

LPD. DESA ADAT GELGEL
 Jl. Raya Gelgel, Desa Gelgel
 Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung
 Telp. (0366) 22053

LPD DESA ADAT GELGEL
 TREND PERKEMBANGAN 6 TAHUN TERAKHIR

No	Keterangan	Tahun 2016 Rp.	Tahun 2017 Rp.	Tahun 2018 Rp.	Tahun 2019 Rp.	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2021 Rp.
1	Total Aset	90.958.112.505	99.692.222.796	112.754.206.877	116.910.828.713	106.969.748.178	95.684.744.649
2	Modal & Cad LPD	10.160.649.167	12.216.002.049	14.059.912.420	15.698.356.689	19.405.621.724	20.988.984.646
3	Dana Pihak Kc III						
	* Tabungan	31.794.181.744,52	37.408.085.375,00	45.311.612.839,00	47.896.048.046,00	39.556.138.081,45	34.023.952.261,00
	* Deposito	43.700.300.000,00	44.794.750.000,00	48.822.500.000,00	48.197.000.000,00	46.001.000.000,00	38.788.000.000,00
	* Tripanan Rupa & Rupa	410.511.559,00	703.319.520,00	217.559.270,00	231.903.520,00	61.761.166,00	43.293.900,00
4	Total Pinjaman	67.888.278.607	71.235.416.111	75.383.686.565	75.596.281.942	76.975.025.150	71.381.054.022
5	Total Pendapatan	11.534.560.302	11.540.763.410	11.467.027.294	12.028.154.504	9.193.842.758	7.998.878.511
6	Total Biaya	8.180.972.168	8.467.579.458	8.736.286.846	9.002.515.945	7.248.615.552	6.158.364.659
7	Labra Per Tahun	3.353.588.134	3.073.183.952	2.730.740.448	3.025.638.559	1.945.227.206	1.840.513.842

Lampiran 03. RK-RAPB LPD Desa Pakraman Gelgel Tahun 2023

Sumber Dana LPD Desa Pakraman Gelgel

(Estimasi 31 Desember 2022 dan Rencana 31 Desember 2023)

POS SUMBER DANA LPD		ESTIMASI 31 Desember 2022	R E N C A N A 31 Desember 2023	Perubahan
1	Modal dan Cadangan			
	1.1.Modal Disetor	15.000.000	15.000.000	0,0%
	1.2.Modal Donasi	11.000.000	11.000.000	0,0%
	1.3.Modal Cadangan	22.408.092.008	23.524.378.452	4,98%
2	Dana Masyarakat			
	2.1.Tabungan Sukarela	30.902.225.700	32.447.336.985	5,00%
	2.2.Tabungan Wajib	443.268.030	465.431.432	5,00%
	2.4.Simpanan Berjangka	33.909.200.000	34.248.292.000	1,00%
3	Pinjaman dari Pihak III	-	-	0,0%
4	Rupa-rupa Pasiva	64.450.540	67.673.067	5,00%
5	Laba tahun berjalan	1.860.477.407	2.038.603.199	9,57%
TOTAL SUMBER DANA		89.613.713.685	92.817.715.135	3,58%

Dari di atas, sumber dana LPD Desa Pakraman Gelgel pada 31 Desember 2023 direncanakan (target) sebesar Rp. 92,8 milyar lebih atau meningkat sebesar Rp. 3,2 milyar lebih (3,58%) bila dibandingkan dengan estimasi sumber dana LPD pada 31 Desember 2022.

Terhadap masing-masing komponen sumber dana LPD, target yang diharapkan tercapai pada akhir tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Total modal cadangan LPD ditargetkan menjadi sebesar Rp. 23,5 milyar atau meningkat sebesar Rp. 1,1 milyar (5,1%) bila dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan modal cadangan bersumber dari 60% pembagian laba LPD tahun 2022;
- Total sumber dana dari masyarakat yang merupakan hutang LPD ditargetkan menjadi Rp. 67 milyar atau meningkat sebesar Rp. 2,5 milyar bila dibandingkan dengan hutang pada akhir tahun 2022. Komponen hutang LPD berupa tabungan sukarela, tabungan wajib dan deposito ditargetkan meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2022.
- Sumber dana LPD yang berasal dari laba LPD selama tahun 2022 juga ditargetkan meningkat sebesar 178 juta (9,57%) bila dibandingkan dengan kemampuan LPD menghasilkan laba selama tahun 2022

Lampiran 04. Laporan Keuangan Neraca LPD Desa Pakraman Gelgel

LEMBAGA PERKREDITAN DESA
Desa Pakraman Gelgel

NERACA
LPD DESA PAKRAMAN GELGEL
Sabtu, 31 Desember 2022

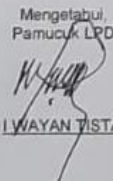
Neraca: Konsolidasi

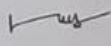
AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	85.596.941.150,20	PASSIVA	61.650.850.191,45
Kas	705.911.600,00	Tabungan	29.335.327.291,45
Bank	14.167.017.740,09	Tabungan Wajib	361.316.500,00
Tabungan	411.367.518,09	Tabungan Sukarela	28.974.010.791,45
Deposito	7.090.000.000,00	Deposito	32.250.000.000,00
Tabungan Antar Bank	6.652.792.929,00	Pinjaman luar	0,00
PPOB	12.857.293,00	Titipan	65.522.900,00
Giro W.U	0,00	Titipan	61.477.370,00
Kredit Yang Diberikan	64.539.185.457,56	Titipan Asuransi	4.045.530,00
Kredit Bulanan	64.539.185.457,56	Kewajiban lain-lain	0,00
Aktiva Tetap	931.925.600,00	EQUITY	23.946.090.958,75
a. Harga perolehan	1.490.689.700,00	Modal	26.000.000,00
b. Akumulasi penyusutan (-)	(1.289.706.200,00)	a. Modal Disetor	15.000.000,00
c. Tanah, Bangunan LPD dan Pr	1.961.442.100,00	b. Modal Donasi	11.000.000,00
d. Penyusutan Bangunan (-)	(1.230.500.000,00)	Cadangan Umum / Modal	19.759.184.454,25
Aktiva lain-lain	5.252.900.752,55	Cadangan Tujuan / Khusus	349.314.598,00
		C.P.R.R	2.016.881.900,00
		Laba / Rugi Tahun berjalan	1.794.710.006,50
		Laba / Rugi Tahun Lalu	0,00
TOTAL AKTIVA	85.596.941.150,20	TOTAL PASSIVA	85.596.941.150,20

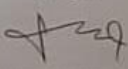
Mengetahui,
Pemucuk LPD

Perwakilan

Gelgel, 31 Desember 2022
Patengen


I WAYAN TISTA


NI LUH GDE RIYONINGSIH


NI NYOMAN MUSTINI

Diotak tanggal 31/12/2022 15:14:31

Lampiran 05. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Kapan LPD ini berdiri?
2. Berapa orang jumlah pegawai LPD Desa Pakraman Gelgel? Bagaimana bentuk struktur pengurus LPD?
3. Apakah LPD sudah menerapkan Peraturan Daerah Provinsi Bali pasal 23 ayat 1?
4. Apakah dari tahun 2021-2022 persentase untuk pemberdayaan masyarakat dan dana sosial telah terpenuhi semua? Apakah pernah lebih atau kurang? Mengapa?
5. Apakah penerapan dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* itu penting? Mengapa?
6. Kebijakan apa saja yang digunakan dalam penentuan program dana sosial? Apakah berdasarkan PERDA atau *Tri Hita Karana*? Atau apakah keduanya? Mengapa dan apa pertimbangannya?
7. Berasal darimana dana untuk melaksanakan program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan tersebut?
8. Apakah sebelum melaksanakan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana* terdapat koordinasi dengan pengurus desa?
9. Apakah LPD memperhatikan dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat yang terlibat dalam program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* yang telah direncanakan? Seperti apa?
10. Berapa program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana* yang sudah dijalankan saat ini? Apa saja?

11. Apakah terdapat program dana sosial yang tidak berlandaskan *Tri Hita Karana*? Seperti apa?
12. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pelaporan penggunaan dana sosial yang diambil dari 5% laba LPD Gelgel disetiap tahunnya?
13. Bagaimana perkembangan LPD setelah mengimplementasikan program dana sosial?



PEDOMAN WAWANCARA
BENDESA/PENGAWAS DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi geografis dan demografis Desa Pakraman Gelgel?
2. Ada berapa jumlah banjar di Desa Pakraman Gelgel?
3. Apakah Lembaga Perkreditan Desa disetiap desa wajib ada? Mengapa?
4. Bagaimana cara LPD Desa Pakraman Gelgel melaksanakan koordinasi disetiap kegiatan yang akan dilakukan? Dalam bentuk apa? Apakah rutin?
5. Apakah bapak mengetahui bahwa Lembaga Perkreditan Desa melakukan kegiatan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Kegiatan seperti apa yang diketahui?
6. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh krama desa selama adanya kegiatan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*?
7. Apakah bapak menerima laporan atas penggunaan dana sosial setiap tahunnya dari LPD Desa Pakraman Gelgel? Dalam bentuk apa? Apakah rutin disetiap tahunnya?

PEDOMAN WAWANCARA
BENDAHARA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
2. Berasal dari mana sumber dana dari program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan? Apakah jumlah dana tersebut sama atau tidak di setiap tahunnya? Mengapa?
3. Bagaimana proses dalam menentukan penggunaan dana untuk program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana*?
4. Apakah dalam proses penentuan penggunaan program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* dan dalam proses penyusunan laporan melibatkan seluruh karyawan dan pengurus LPD?
5. Selain dalam bentuk laporan tertulis, apakah pelaporan penggunaan dana dalam program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* dibuat dalam bentuk lain? Serta ditujukan kepada siapa saja?

PEDOMAN WAWANCARA
TATA USAHA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
2. Berasal dari mana sumber dana dari program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan? Apakah jumlah dana tersebut sama atau tidak di setiap tahunnya? Mengapa?
3. Dalam implementasi penggunaan dana sosial, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
4. Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Parahyangan*?
5. Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Pawongan*?
6. Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Palemahan*?

PEDOMAN WAWANCARA
KELIAN BANJAR DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara :

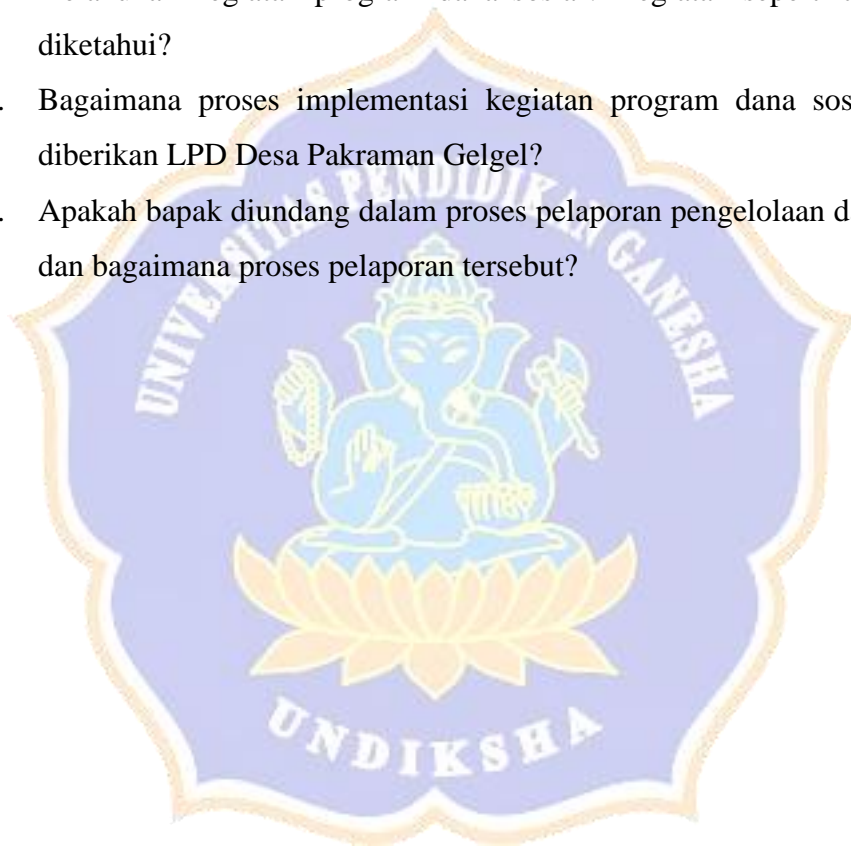
Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Apakah bapak mengetahui bahwa LPD Desa Pakraman Gelgel melakukan kegiatan program dana sosial? Kegiatan seperti apa yang diketahui?
2. Bagaimana proses implementasi kegiatan program dana sosial yang diberikan LPD Desa Pakraman Gelgel?
3. Apakah bapak diundang dalam proses pelaporan pengelolaan dana LPD dan bagaimana proses pelaporan tersebut?



**PEDOMAN WAWANCARA
MASYARAKAT DESA ADAT GELGEL**

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Program dana sosial berbasis *Tri Hita Karana* seperti apa yang diperoleh?
2. Apa saja manfaat yang dirasakan dengan adanya program dana sosial berbasis *Tri Hita Karana*?
3. Bagaimana harapan kedepannya terhadap LPD Desa Pakraman Gelgel?



Lampiran 06. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

KEPALA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 29 Maret 2023
 Lokasi wawancara : Kantor LPD Desa Pakraman Gelgel
 Nama : I Wayan Tista
 Jabatan : Kepala LPD Desa Pakraman Gelgel

Detail wawancara sebagai berikut:

- Peneliti : Kapan LPD ini berdiri?
 Bapak Wayan : 31 Oktober 1987
- Peneliti : Berapa orang jumlah pegawai LPD Desa Pakraman Gelgel?
 Bagaimana bentuk struktur pengurus LPD?
 Bapak Wayan : 21 orang, dengan 16 orang internal dan 5 orang eksternal.
 Struktur dijelaskan pada BAB 4
- Peneliti : Apakah LPD sudah menerapkan Peraturan Daerah Provinsi Bali pasal 23 ayat 1?
 Bapak Wayan : Sudah, peraturan itu merupakan peraturan wajib untuk diterapkan oleh semua LPD yang ada di Bali.
- Peneliti : Apakah dari tahun 2021-2022 persentase untuk pemberdayaan masyarakat dan dana sosial telah terpenuhi semua? Apakah pernah lebih atau kurang? Mengapa?
 Bapak Wayan : Sudah terpenuhi semua dan sesuai dengan persentase. Banyak atau sedikit dana yang diperoleh tergantung dari laba LPD setiap tahunnya. Adapun untuk dana pemberdayaan masyarakat langsung diserahkan kepada Desa Pakraman Gelgel.
- Peneliti : Apakah penerapan dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* itu penting? Mengapa?
 Bapak Wayan : Iya penting. Penerapan program-program dana sosial ini dapat meningkatkan hubungan yang harmonis dengan

masyarakat, lingkungan desa yang tetap terjaga kebersihannya dan ketika masyarakat merasakan manfaat tersebut, secara tidak langsung akan dapat menambah nasabah LPD Desa Pakraman Gelgel

Peneliti : Kebijakan apa saja yang digunakan dalam penentuan program dana sosial? Apakah berdasarkan PERDA atau *Tri Hita Karana*? Atau apakah keduanya? Mengapa dan apa pertimbangannya?

Bapak Wayan : Dasar pelaksanaan program dana sosial pada LPD Desa Pakraman Gelgel adalah Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 tahun 2017, Budaya *Tri Hita Karana*, dan Pararem (peraturan yang disepakati oleh Desa Pakraman Gelgel).

Peneliti : Berasal darimana dana untuk melaksanakan program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan tersebut?

Bapak Wayan : Dana sosial yang bersumber dari laba LPD setiap tahun sebesar (5%) secara sistem langsung di berikan oleh LPD kepada desa adat.

Peneliti : Apakah sebelum melaksanakan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana* terdapat koordinasi dengan pengurus desa?

Bapak Wayan : Terdapat 5 orang pengawas LPD, yang didalamnya terdiri dari Bendesa dan Kelian (Kepala Dusun). Jadi, sebelum program dana sosial dilaksanakan, selalu dilakukan koordinasi dengan pengawas tersebut.

Peneliti : Apakah LPD memperhatikan dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat yang terlibat dalam program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* yang telah direncanakan? Seperti apa?

Bapak Wayan : Iya, karena pada proses perencanaan program sudah dipikirkan dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat. Seperti meningkatnya kesejahteraan dan

Pendidikan masyarakat serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Peneliti : Berapa program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana* yang sudah dijalankan saat ini? Apa saja?

Bapak Wayan : Terdapat 3 program dana sosial yang diimplementasikan sesuai dengan *Tri Hita Karana* itu sendiri. Pertama, program dana sosial berbasis *Parahyangan*, terdapat *Punia* dan Bhakti Upakara. Penyisihan dana dari dana sosial untuk dipuniakan pada Pura yang ada di Desa Pakraman Gelgel yang melakukan Piodalan (Upacara) dan menyisihkan dana dari dana sosial untuk Piodalan di Pura Khayangan Tiga (Puseh, Desa, dan Dalem) yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pemberian dana ini untuk mengurangi *pepeson* krama di Pura Kahyangan Tiga. Kedua, program dana sosial berbasis *Pawongan* terdapat Bantuan Kemanusiaan, Beasiswa Berprestasi, Program Pemberdayaan Seni dan Budaya, Ngaben Massal, Santunan Kematian, serta *Punia* kepada Jro Mangku dan Pecalang. Ketiga, program dana sosial berbasis *Palemahan* terdapat Penanggulangan Sampah dan Pelaksanaan Kerja Bakti,

Peneliti : Apakah terdapat program dana sosial yang tidak berlandaskan *Tri Hita Karana*? Seperti apa?

Bapak Wayan : Semua program pada LPD Desa Pakraman Gelgel berlandaskan *Tri Hita Karana* (THK).

Peneliti : Bagaimana mekanisme evaluasi dan pelaporan penggunaan dana sosial yang diambil dari 5% laba LPD Gelgel disetiap tahunnya?

Bapak Wayan : Di LPD Gelgel, kami mengelola dana sosial yang bersumber dari 5% laba setiap tahun dipindah bukukan ke titipan dana sosial (perkiraan : rupa-rupa) passiva. Jika akan dipergunakan, harus mendapatkan persetujuan bendesa adat dan pamucuk LPD. Diluar dari pengelolaan diatas, kami juga

menyisihkan pendapatan setiap bulan untuk dana kegiatan sosial, adat, dan budaya (yadnya). Yang mana mekanisme penyisihan dana tersebut, tercantum dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RKRAPB) LPD. Teknis pelaksanaan terkait hal diatas dengan menitipkan dana pada rupa-rupa pasiva dengan keterangan u/ titipan dana sosial. Kami juga selalu bertanggung jawab dalam pengelolaan maupun pelaporan dana LPD. Kami rutin melaporkan Laporan Keuangan ke Bendesa Adat dan LPLPD.

Peneliti : Bagaimana perkembangan LPD setelah mengimplementasikan program dana sosial?

Bapak Wayan : Semenjak mengimplementasikan program dana sosial, LPD mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat Desa Pakraman Gelgel. Terbukti dari meningkatnya minat masyarakat dalam meyimpan dan meminjam dana kepada LPD Desa Pakraman Gelgel.



HASIL WAWANCARA
BENDESA/PENGAWAS DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 1 April 2023
 Lokasi wawancara : Kantor LPD Desa Pakraman Gelgel
 Nama : I Putu Arimbawa,ST
 Jabatan : Bendesa Desa Pakraman Gelgel

Detail wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana kondisi geografis dan demografis Desa Pakraman Gelgel?

Bapak Putu : Kondisi geografis Desa Pakraman Gelgel memiliki luas wilayah $\pm 4.824,3$ M² terletak dipinggir selatan Kota Semarang yang merupakan Ibukota Kabupaten Klungkung. Batas Desa Gelgel yaitu, sebelah utara dengan Desa Kamasan, sebelah timur dengan Desa Tangkas, sebelah barat dengan dengan Desa Tojan, dan sebelah Selatan dengan Lautan/Nusa Penida.

Peneliti : Ada berapa jumlah banjar di Desa Pakraman Gelgel?

Bapak Putu : Desa Gelgel terbagi menjadi 6 wilayah banjar dinas dan 13 banjar adat. Banjar Dinas Jerokapal terdapat 1 banjar adat yaitu Banjar Jerokapal. Banjar Dinas Pancoran terdapat 3 banjar adat yaitu Banjar Pancoran, Banjar Dendeng dan Banjar Anyar. Banjar Dinas Jeroagung terdapat 2 banjar adat yaitu Banjar Jeroagung Kaler dan Banjar Jeroagung Klod. Banjar Dinas Tangkas terdapat 2 banjar adat yaitu Banjar Tangkas dan Banjar Nyuhaya. Banjar Dinas Pegatepan terdapat 2 banjar adat yaitu Banjar Pegatepan dan Banjar Puri. Banjar Dinas Minggir terdapat 3 banjar adat yaitu Banjar Minggir, Banjar Baletumbak, dan Banjar Dukuh.

Peneliti : Apakah Lembaga Perkreditan Desa disetiap desa wajib ada? Mengapa?

Bapak Putu : Tentu iya, karena adanya LPD dapat menghimpun dana dari dan untuk masyarakat. Adanya LPD juga dapat membantu

masyarakat dalam melaksanakan kewajiban dalam pelaksanaan *Yadnya*, dll.

- Peneliti : Bagaimana cara LPD Desa Pakraman Gelgel melaksanakan koordinasi disetiap kegiatan yang akan dilakukan? Dalam bentuk apa? Apakah rutin?
- Bapak Putu : Koordinasi dilakukan dengan cara melakukan rapat yang diadakan setiap 3 bulan dengan para pengawas LPD serta mengadakan rapat pertanggung jawaban setiap tahun dengan pengurus LPD dan Desa serta utusan krama adat.
- Peneliti : Apakah bapak mengetahui bahwa Lembaga Perkreditan Desa melakukan kegiatan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Kegiatan seperti apa yang diketahui?
- Bapak Putu : Selama ini LPD Gelgel telah sangat konsen dalam membantu kegiatan adat. Seperti memberikan sumbangan kepada Pura Khayangan Tiga (Puseh, Desa, dan Dalem) yang akan melakukan Piodalan, memberikan bantuan kemanusiaan kepada penyandang disabilitas atau krama adat yang kurang mampu, serta bantuan yang lainnya.
- Peneliti : Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh krama desa selama adanya kegiatan program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*?
- Bapak Putu : Masyarakat desa adat Gelgel sudah tahu dan sudah merasakan besarnya peran LPD dalam membantu kegiatan desa adat berlandaskan *Tri Hita Karana* yang meliputi aspek *parahyangan*, *pawongan* dan *pelemahan*. Untuk itu saya berharap, krama ikut menjaga keberadaan dan eksistensi LPD ini sehingga dari sana akan banyak dibantu melalui keuntungan yang diperoleh LPD.
- Peneliti : Apakah bapak menerima laporan atas penggunaan dana sosial setiap tahunnya dari LPD Desa Pakraman Gelgel? Dalam bentuk apa? Apakah rutin disetiap tahunnya?

Bapak Putu : Iya, pelaporannya dalam bentuk laporan penerimaan dan penggunaan dana sosial setiap tahunnya.



HASIL WAWANCARA
BENDAHARA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara : Senin, 3 April 2023
 Lokasi wawancara : Kantor LPD Desa Pakraman Gelgel
 Nama : Ni Nyoman Mustini
 Jabatan : Bendahara LPD Desa Pakraman Gelgel

Detail wawancara sebagai berikut:

- Peneliti : Bagaimana mekanisme dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
- Ibu Nyoman : Dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel tersebut bergantung dari 5% laba yang diperoleh setiap tahunnya.
- Peneliti : Berasal dari mana sumber dana dari program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan? Apakah jumlah dana tersebut sama atau tidak di setiap tahunnya? Mengapa?
- Ibu Nyoman : Dana sosial bersumber dari laba LPD setiap tahun sebesar (5%) secara sistem langsung di berikan oleh LPD kepada Desa adat. Jumlah dana tersebut tidak sama disetiap tahunnya karena tergantung dari jumlah laba yang diperoleh oleh LPD.
- Peneliti : Bagaimana proses dalam menentukan penggunaan dana untuk program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana*?
- Ibu Nyoman : Proses dalam menentukan penggunaan dana untuk program tersebut bergantung dari hasil rapat perencanaan program.
- Peneliti : Apakah dalam proses penentuan penggunaan program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* dan dalam proses penyusunan laporan melibatkan seluruh karyawan dan pengurus LPD?
- Ibu Nyoman : Dalam proses penentuan dana sosial melibatkan staff dan pengurus LPD, sebelum selanjutnya dana tersebut diajukan pada rapat dewan LPD.

- Peneliti : Selain dalam bentuk laporan tertulis, apakah pelaporan penggunaan dana dalam program dana sosial berlandaskan *Tri Hita Karana* dibuat dalam bentuk lain? Serta ditujukan kepada siapa saja?
- Ibu Nyoman : Pelaporan dibuat dalam bentuk laporan tertulis saja dan ditujukan kepada pengawas LPD Desa Pakraman Gelgel.



HASIL WAWANCARA
TATA USAHA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 5 April 2023
 Lokasi wawancara : Kantor LPD Desa Pakraman Gelgel
 Nama : Ni Luh Gde Riyoningsih
 Jabatan : Tata Usaha LPD Desa Pakraman Gelgel

Detail wawancara sebagai berikut:

- Peneliti : Bagaimana mekanisme dalam penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
- Ibu Ni Luh : Mekanisme dan penerapan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 oleh LPD Desa Pakraman Gelgel tersebut tergantung dari perolehan laba LPD di setiap tahunnya.
- Peneliti : Berasal dari mana sumber dana dari program dana sosial yang berlandaskan *Tri Hita Karana*? Berapa persen dana yang dialokasikan? Apakah jumlah dana tersebut sama atau tidak di setiap tahunnya? Mengapa?
- Ibu Ni Luh : Dana sosial bersumber dari laba LPD setiap tahun sebesar (5%) secara sistem langsung di berikan oleh LPD kepada Desa adat. Jumlah dana tersebut tidak sama di setiap tahunnya karena tergantung dari jumlah laba yang diperoleh oleh LPD.
- Peneliti : Dalam implementasi penggunaan dana sosial, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh LPD Desa Pakraman Gelgel?
- Ibu Ni Luh : Ada 3 kegiatan yang berpedoman langsung pada konsep *Tri Hita Karana*, kegiatan yang berhubungan dengan Tuhan (*Parahyangan*), kegiatan yang berhubungan dengan Manusia (*Pawongan*), dan kegiatan yang berhubungan dengan Lingkungan (*Palemahan*).
- Peneliti : Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Parahyangan*?
- Ibu Ni Luh : Pengelolaan dana sosial dalam konsep *Parahyangan* dilakukan melalui *Punia* dan Bhakti Upacara. Kami

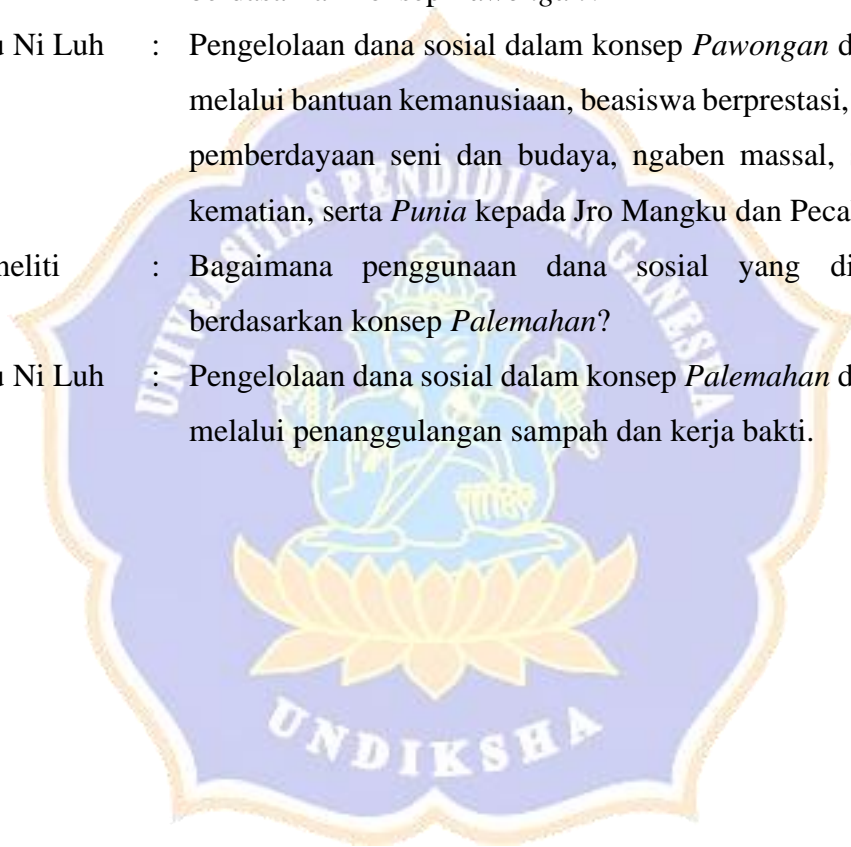
menyisihkan dana dari dana sosial untuk dipuniakan pada Pura yang ada di Desa Adat Gelgel yang melakukan *Piodalan* (Upacara). Dan untuk bhakti upacara kami juga menyisihkan dana dari dana sosial untuk Piodalan di Pura Khayangan Tiga (Puseh, Desa, dan Dalem) yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pemberian dana ini untuk mengurangi pepeson krama di Pura Kahyangan Tiga.

Peneliti : Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Pawongan*?

Ibu Ni Luh : Pengelolaan dana sosial dalam konsep *Pawongan* dilakukan melalui bantuan kemanusiaan, beasiswa berprestasi, program pemberdayaan seni dan budaya, ngaben massal, santunan kematian, serta *Punia* kepada Jro Mangku dan Pecalang.

Peneliti : Bagaimana penggunaan dana sosial yang disalurkan berdasarkan konsep *Palemahan*?

Ibu Ni Luh : Pengelolaan dana sosial dalam konsep *Palemahan* dilakukan melalui penanggulangan sampah dan kerja bakti.



HASIL WAWANCARA

KELIAN BANJAR DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara : Minggu, 7 April 2023
Lokasi wawancara : Rumah Bapak I Wayan Suradnya
Nama : I Wayan Suradnya
Jabatan : Kelian Banjar Jelantik Kuribatu

Detail wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah bapak mengetahui bahwa LPD Desa Pakraman Gelgel melakukan kegiatan program dana sosial? Kegiatan seperti apa yang diketahui?

Bapak Wayan : Iya, kegiatan yang saya ketahui seperti LPD rutin memberikan bantuan kepada warga kami yang kurang mampu berupa beras dan telur. Beasiswa untuk anak warga yang dapat juara di kelasnya. LPD Gelgel juga rutin memberikan sumbangan pembuatan ogoh-ogoh dan sumbangan HUT STT kepada STT kami.

Peneliti : Bagaimana proses implementasi kegiatan program dana sosial yang diberikan LPD Desa Pakraman Gelgel?

Bapak Wayan : Untuk pemberian bantuan terlebih dahulu saya informasikan dengan warga pada saat sangkep sesuai dengan informasi yang diberikan LPD. Sedangkan untuk sumbangan ogoh-ogoh dan HUT STT biasanya adik-adik STT sendiri yang mengajukan proposal ke LPD.

Peneliti : Apakah bapak diundang dalam proses pelaporan pengelolaan dana LPD dan bagaimana proses pelaporan tersebut?

Bapak Wayan : Iya, saya sebagai kelian banjar diundang untuk menghadiri paruman dan laporan pertanggung jawaban pengurus LPD. Rapatnya biasanya diawali dengan penjelasan dari Pamucuk LPD Desa Adat Gelgel yang menyangkut pengelolaan LPD setiap tahunnya dan dilanjutkan dengan Laporan Badan Pengawas LPD serta tanya jawab. Sudah menjadi kewajiban LPD Gelgel untuk memberikan pertanggungjawabannya

kepada krama adat agar kami mengetahui tentang seluk beluk laporan tahunan LPD Gelgel.



HASIL WAWANCARA
MASYARAKAT DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara : Minggu, 7 April 2023
Lokasi wawancara : Rumah Ibu Ni Komang Masning
Nama : Ni Komang Masning
Jabatan : Ibu dari Penerima Beasiswa Berprestasi

Detail wawancara sebagai berikut:

- Peneliti : Program dana sosial berbasis Tri Hita Karana seperti apa yang diperoleh?
- Ibu Komang : Bantuan yang saya peroleh yaitu beasiswa berprestasi untuk anak saya.
- Peneliti : Apa saja manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan bantuan dari program beasiswa berprestasi tersebut?
- Ibu Komang : Adanya bantuan beasiswa yang diberikan LPD Desa Pakraman Gelgel kepada anak saya sangat bermanfaat sekali. Biaya sekolah dan keperluan perlengkapan anak sedikit tidaknya terbantu. Saya sangat berterima kasih kepada LPD Gelgel yang sudah memberikan apresiasi kepada anak-anak yang memiliki prestasi dan membantu memberikan semangat agar lebih giat lagi dalam belajar.
- Peneliti : Bagaimana harapan kedepannya terhadap LPD Desa Pakraman Gelgel?
- Ibu Komang : Harapan saya kedepannya LPD Desa Pakraman Gelgel tetap bisa memberikan beasiswa tidak hanya kepada siswa SD, melainkan juga kepada siswa SMP maupun SMA.

HASIL WAWANCARA
MASYARAKAT DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara : Senin, 8 April 2023
 Lokasi wawancara : Rumah I Kadek Ari Andika Prayoga
 Nama : I Kadek Ari Andika Prayuda
 Jabatan : Ketua STT Banjar Jelantik Mamoran

Detail wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Program dana sosial berbasis Tri Hita Karana seperti apa yang diperoleh?

Kadek Andika: Kami memperoleh bantuan untuk pembuatan ogoh-ogoh saat perayaan *Nyepi*.

Peneliti : Apa saja manfaat yang dirasakan khususnya oleh Sekaa Teruna Teruni dengan adanya program dana sosial berbasis *Tri Hita Karana*?

Kadek Andika: LPD Desa Pakraman Gelgel sangat merespon baik proposal yang kami ajukan untuk permohonan bantuan dana pembuatan ogoh-ogoh. Dana yang diberikan pihak LPD ini tentunya sangat membantu STT kami. Dengan adanya bantuan ini tentunya juga semakin meningkatkan semangat teman-teman STT dalam membuat ogoh-ogoh.

Peneliti : Bagaimana harapan kedepannya terhadap LPD Desa Pakraman Gelgel?

Kadek Andika: Harapan saya kedepannya agar LPD Desa Pakraman Gelgel tetap bisa memberikan bantuan kepada pemuda pemudi dalam melakukan setiap kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan melestarikan budaya Bali.

HASIL WAWANCARA
MASYARAKAT DESA ADAT GELGEL

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 9 April 2023
Lokasi wawancara : Rumah Ketua Panitia Ngaben Massal Banjar
Jelantik Kuribatu
Nama : I Wayan Diasta
Jabatan : Ketua Panitia Ngaben Massal Banjar Jelantik
Kuribatu

Detail wawancara sebagai berikut:

- Peneliti : Program dana sosial berbasis Tri Hita Karana seperti apa yang diperoleh?
- Bapak Diasta : Kami dari pihak pengelola mendapatkan sumbangan untuk pembiayaan *ngaben* dari LPD Gelgel.
- Peneliti : Apa manfaat yang dirasakan banjar saat melaksanakan upacara *ngaben massal*?
- Bapak Diasta : Pemberian sumbangan untuk upacara *ngaben massal* ini sangat membantu sekali, *Ngaben massal gratis* ini tentu sangat meringankan biaya yang dikeluarkan pemilik *sawe*.
- Peneliti : Bagaimana harapan kedepannya terhadap LPD Desa Pakraman Gelgel?
- Bapak Diasta : Harapan tiang kedepannya agar LPD Desa Pakraman Gelgel senantiasa dapat membantu masyarakat desa melaksanakan upacara-upacara baik itu upacara *Pitra Yadnya* maupun upacara *Yadnya* lainnya.

Lampiran 07. Dokumentasi Penelitian

Bersama dengan bapak I Wayan Tista selaku Kepala LPD Desa Pakraman Gelgel



Bersama dengan Ibu Ni Luh Gde Riyoningsih selaku tata usaha LPD Desa Pakraman Gelgel



Bersama dengan ibu Ni Nyoman Mustini selaku Bendahara LPD Desa Pakraman Gelgel



Bersama dengan bapak I Putu Arimbawa selaku Bendesa Desa Pakraman Gelgel



Bersama dengan bapak I Wayan Suradnya selaku Kelian Banjar Jelantik Kuribatu



Bersama dengan ibu Ni Komang Masning selaku orang tua penerima beasiswa berprestasi



Bersama dengan bapak I Wayan Diasta selaku Ketua Panitia Ngaben Massal Banjar Jelantik Kuribatu



Bersama dengan I Kadek Ari Andika Prayuda selaku Ketua STT Banjar Jelantik Mamoran

Lampiran 08. Dokumentasi Pengelolaan Dana Sosial LPD Desa Pakraman Gelgel



Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat penyandang disabilitas di Desa Pakraman Gelgel



Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat Desa Pakraman Gelgel yang kurang mampu



Pemberian sumbangan dana ke Pura Khayangan Tiga Desa Pakraman Gelgel untuk *piodalan*



Pemberian sumbangan pembuatan *ogoh-ogoh* kepada STT di Desa Pakraman Gelgel



Kerja bakti di Pura Dasar Buana Gelgel yang dilaksanakan oleh pegawai LPD Desa Pakraman Gelgel



Kerja bakti di lingkungan Desa Pakraman Gelgel yang dilaksanakan oleh pegawai LPD Desa Pakraman Gelgel



Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat Desa Pakraman Gelgel yang kurang mampu



Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat Desa Pakraman Gelgel yang sakit



Pemberian beasiswa berprestasi kepada siswa SD di Desa Pakraman Gelgel



Kerja bakti di lingkungan Desa Pakraman Gelgel yang dilaksanakan oleh pegawai LPD Desa Pakraman Gelgel



Rapat pertanggung jawaban pengurus LPD dan Paruman Desa Pakraman Gelgel



Pemberian sumbangan kepada panitia ngaben massal Desa Pakraman Gelgel

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Yulia Kurniawati lahir di Klungkung pada tanggal 8 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Made Sumerata dan Ibu Ni Luh Rai. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Klungkung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tojan Klungkung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Semarapura dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Klungkung jurusan Akuntansi kemudian melanjutkan ke Starta 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Akuntabilitas LPD Berbasis THK Di Desa Pakraman Gelgel”.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Analisis Pengelolaan Dana Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Akuntabilitas LPD Berbasis THK Di Desa Pakraman Gelgel" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 4 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Kadek Yulia Kurniawati

